

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim dengan 2/3 bagiannya adalah lautan dan daratan yang terdiri dari 17.508 pulau besar dan kecil. Luas perairan laut Indonesia diperkirakan sebesar 5,8 juta km<sup>2</sup> dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia yaitu 81.000 km<sup>2</sup>. Salah satunya adalah Provinsi Sumatera Barat dengan pusat ibu kota yaitu Kota Padang, Kota Padang sendiri merupakan salah satu kota pesisir yang ada di Provinsi Sumatera Barat dengan keadaan geografis tersebut banyak masyarakat yang menggantungkan kehidupannya dengan cara memanfaatkan sumber daya kelautan dengan berprofesi sebagai seorang nelayan. Mengingat sumber daya kelautan Indonesia sangat berlimpah, dan industri kelautan pun mempunyai keterkaitan yang kuat dengan industri lainnya. Sumber daya di sektor kelautan sangat mumpuni dalam hal membiayai ataupun memberikan kontribusi yang sangat melimpah.

Beberapa lokasi di Kota Padang banyak daerah-daerah yang ditempati bermukim oleh para nelayan, contohnya di permukiman nelayan di kawasan Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang telah ada perencanaannya pada tahun 2009 namun pada saat sekarang ini masih banyak terdapat kekurangan diberbagai aspek salah satunya adalah sarana dan prasarana bagi para nelayan. Terdapat beberapa kendala seperti kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan nelayan di kawasan Sungai Pisang dibentuk sesuai dengan perencanaan.

Sehingga dengan latar belakang tersebut dapat dinilai bagaimana tingkat kesesuaian rencana indikasi program pada Dokumen Penyusunan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang pada blok II dengan kondisi eksisting yang ada. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian rencana indikasi program pada Dokumen Penyusunan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang pada blok II terhadap kondisi eksisting yang ada serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Kawasan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan analisis bagaimana tingkat kesesuaian kegiatan pelaksanaan program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Strategis Kawasan

Permukiman Nelayan pada blok II dengan kondisi eksisting yang ada untuk kampung nelayan di kawasan Sungai Pisang.

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian kegiatan pelaksanaan program pada Dokumen Penyusunan Perencanaan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang pada blok II serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat kawasan Sungai Pisang.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi realisasi kegiatan dalam hal ini telah direncanakan di dalam indikasi program Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni di blok II, dibandingkan dengan kegiatan yang telah terealisasi berdasarkan kondisi eksisting.
2. Menilai dampak dari hasil kegiatan yang terealisasi di blok II pada indikasi program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang kepada masyarakat nelayan sungai pisang.
3. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh Pemerintah daerah/instansi terkait terhadap kegiatan di blok II pada indikasi program berdasarkan Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yang tidak terealisasi.

### **1.4 Ruang Lingkup**

Agar dapat memberikan batasan dalam tahapan studi yang dilakukan maka ditentukan lingkup bahasan, pada lingkup studi ini terdiri dari ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi.

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi**

Permukiman nelayan di Kawasan Sungai Pisang yakni pada blok II berdasarkan indikasi program terletak di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang, yang berbatasan langsung dengan:

Utara : Kawasan Kelurahan Teluk Kabung Selatan

Selatan: Kabupaten Pesisir Selatan

Timur : Kabupaten Pesisir Selatan

Barat : Samudera Hindia



### **1.4.2 Ruang Lingkup Substansi**

Secara umum ruang lingkup substansi pada studi ini dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Adapun batasan mengenai substansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada blok II di Kawasan Perencanaan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Penelitian ini dilakukan dengan melihat dan menilai dari kegiatan yang ada di indikasi program pada kawasan blok II berdasarkan Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang.
3. Penelitian ini dilakukan dengan melihat sudut pandang dari masyarakat (nelayan) yang secara langsung merasakan dampak dari Perencanaan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang, dan Pemerintah Kota Padang Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang selaku pelaksana manajemen dari Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang Kota Padang.

### **1.5 Metode Penelitian**

Pada metodologi penelitian terdapat 2 metode yaitu deskriptif dan kuantitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan kriteria dari perbedaan dan kriteria dari dampak yang dihasilkan akan diukur secara kuantitatif menggunakan skoring dan akan di jelaskan menggunakan metode deskriptif.

#### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dimana sampel dianggap sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiono, 2012). Teknik *probability sampling* yang dipilih dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah *sample random sampling* dimana penarikan sampel secara sederhana dengan cara *random/ undian/* secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiono, 2012). Pemilihan sampel pada penelitian ini dibutuhkan untuk penyebaran kuesioner di lapangan, jumlah populasi didasarkan pada orang yang benar-benar melakukan aktivitas nelayan.

Ukuran sampel atau banyaknya sampel yang dipilih dari suatu populasi ditentukan berdasarkan rumus yang dipilih. Dalam penentuan jumlah sampel, tidak terdapat aturan yang baku/mutlak terhadap berapa persen populasi yang harus diambil. Untuk mengetahui

jumlah sampel atau responden pada penelitian ini, maka dapat dihitung dalam rumus berikut (Sarwono, 2006):

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n : Sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan ( misal 0,1 , 0,05 , 0,01 )

Sampel dikatakan sebagai responden, dimana responden merupakan masyarakat (nelayan), Pemerintah (BAPPEDA) dan (Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang). Kriteria yang diberikan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- Sehat secara akal dan pikiran.
- Sekurang – kurangnya berusia 20 tahun hingga 44 tahun atau yang diutamakan adalah Kepala Keluarga (KK)
- Bertempat tinggal dan bekerja sebagai nelayan di Kawasan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
- Memahami rencana pembangunan kegiatan pada indikasi program yang ada di dalam Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kota Padang khususnya pada blok II di kawasan padat permukiman nelayan.

Jumlah penduduk yang mata pencaharian sebagai nelayan tetap sebanyak 707 jiwa pada permukiman nelayan sungai pisang.

Dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak.

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{707 \text{ Jiwa}}{707(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 88 \text{ Jiwa}$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel untuk masyarakat yang bertempat tinggal dan bekerja sebagai nelayan di Kawasan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung adalah sebanyak 88 jiwa.

Untuk kriteria yang akan diberikan kepada Pemerintah (BAPPEDA), Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang sebagai berikut:

- Pegawai tetap atau pegawai honorer yang bekerja sekurang – kurangnya di tahun Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni tahun 2009.
- Dan pegawai tetap atau honorer yang memahami penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang yakni sebanyak 10% dari jumlah total keseluruhan pegawai tetap ataupun pegawai honorer di BAPPEDA Kota Padang, Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Padang.

**Analisis Deskriptif** merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata sesuai dengan fakta-fakta lapangan yang ada.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Proses metodologi penelitian meliputi identifikasi pengumpulan data, baik primer maupun sekunder, adapun metode yang digunakan adalah;

#### **a) Data Sekunder**

Data sekunder dengan observasi lapangan pada instansi atau lembaga yaitu salah satu teknik penyaringan data melalui pengamatan pada instansi yang terkait, guna mengetahui kondisi kuantitatif objek penelitian. Data terdiri atas;

- 1) Data kegiatan di indikasi program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang
- 2) Data kegiatan di indikasi program yang terealisasi dilihat dari kondisi eksisting lokasi penelitian.

#### **b) Survey Primer**

Diperoleh dengan melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar dan *stackholder* serta dengan cara observasi lapangan yaitu teknik pengambilan data pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memahami kondisi di lapangan. Data terdiri atas;

- 1) Aspek kegiatan yang ada di indikasi program yang akan dibangun sesuai dengan indikasi program yang ada pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Strategis Kawasan Permukiman Nelayan Sungai Pisang pada blok II.

### 1.5.3 Metode Analisis

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tingkat kesesuaian pada indikasi program Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang terhadap kondisi eksisting di Kawasan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Menggunakan analisis *Skala Ordinal* untuk mengetahui tingkat kesesuaian indikasi program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang berdasarkan kondisi eksisting yang ada di kawasan permukiman nelayan Sungai Pisang. Lalu dengan memberikan perhitungan dengan menggunakan *Skala Ordinal* untuk dapat menghasilkan rekomendasi terbaik. Pemberian skor dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan analisis komparasi pada tahap analisis akhir penelitian ini. Adapun skor yang diberikan yaitu nilai 0, 0,5 dan 1 untuk jenis data ordinal dan interval.

- Nilai 0 = kurang sesuai (kegiatan pada indikasi program kurang dari 50% dalam pembangunannya)
- Nilai 0,5 = cukup sesuai (kegiatan pada indikasi program terealisasi melebihi 50% dalam pembangunannya)
- Nilai 1 = sangat sesuai (kegiatan pada indikasi program sudah terealisasi dan telah sesuai dengan indikasi program)

Berikut contoh cara menghitung perhitungan masing-masing interval dalam evaluasi indikasi program pada Dokumen Perencanaan Penyusunan Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Sungai Pisang;

- Penentuan rentang  
Masing-masing kondisi memiliki 3 skor penilaian. Nilai yang terendah adalah 0 dan nilai yang tertinggi adalah 1. Untuk menentukan nilai rentang yaitu nilai tertinggi dikurang dengan terendah.
- Penentuan kelas  
Banyaknya kelas disesuaikan dengan jumlah skor penilaian yang berjumlah 3 skor.
- Penentuan panjang interval  
Panjang interval yaitu nilai rentang dibagi dengan jumlah kelas  $1/3 = 0,33$ .
- Penentuan ujung bawah interval  
Penentuannya sesuai dengan nilai minimum yang bisa dicapai yaitu 0, maka nilai ujung bawah adalah 0.

Untuk penentuan rentang skor dilakukan perhitungan secara keseluruhan dan berdasarkan aspeknya. Jumlah pilihan yang terdiri dari 3 pilihan maka pemberian nilai dan pemberian skoring menggunakan pendekatan dengan *Skala Ordinal*. Adapun rumus rentang penentuan skor sebagai berikut;

$$\text{Rentang Skor} = \frac{(\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah})}{\text{Jumlah kategori}}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan membagi kriteria menjadi 3 jenis pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Penentuan Skor**

Skor	Parameter
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan yang terealisasi sangat sesuai dengan rencana di indikasi program</li> </ul>
0,5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan cukup terealisasi yakni melebihi 50% dalam pembangunan yang direncanakan berdasarkan indikasi program</li> </ul>
0	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan kurang terealisasi yakni kurang dari 50% dalam pembangunan yang direncanakan berdasarkan indikasi program</li> </ul>

*Sumber : Hasil Analisis tahun 2021*

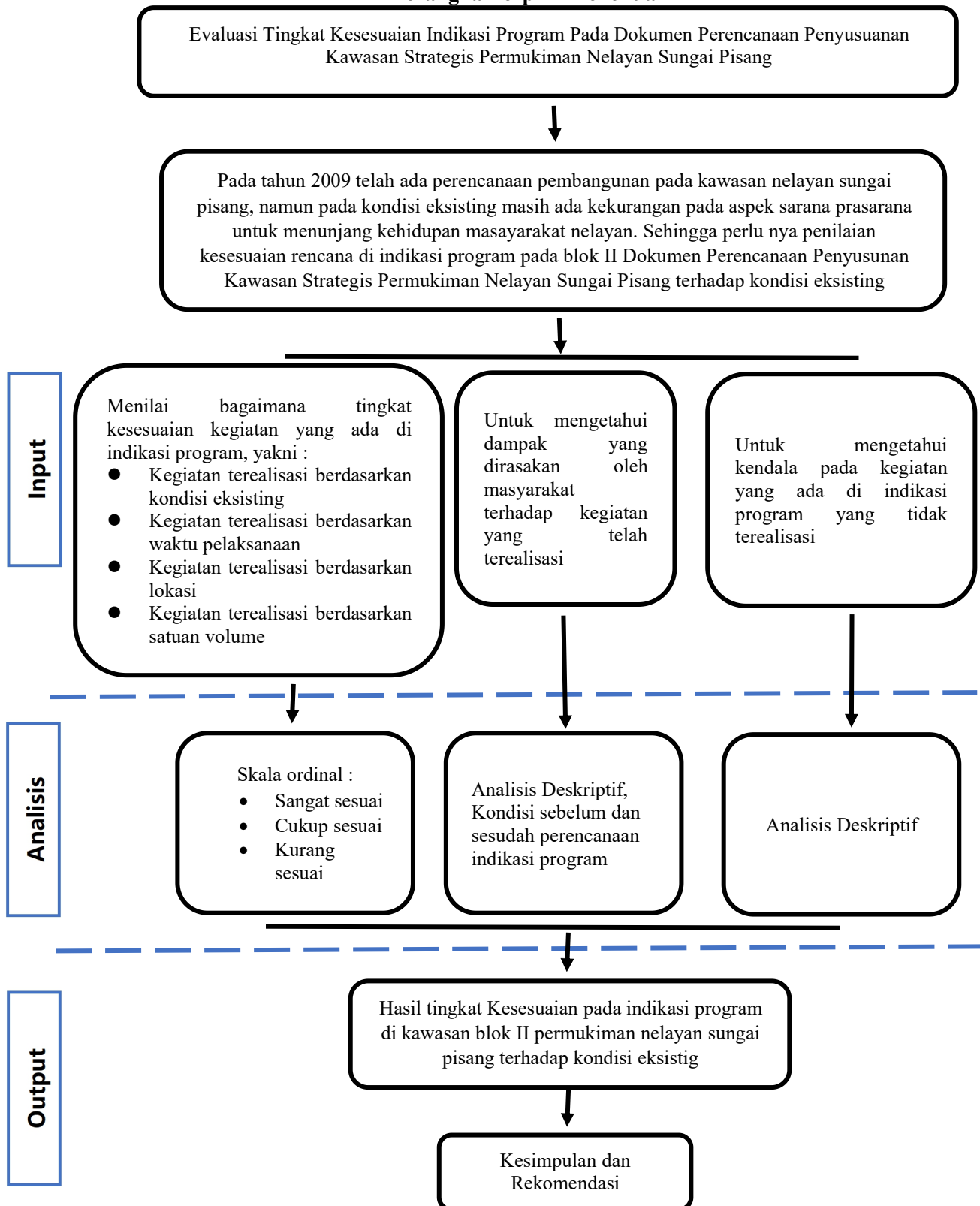
### 1.6 Keluaran

Adapun keluaran yang diharapkan dari penelitian ini yaitu mengetahui tingkat kesesuaian kegiatan yang ada di indikasi program pada blok II Dokumen Penyusunan Rencana Kawasan Strategis Permukiman Nelayan Kawasan Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang terhadap kondisi eksisting di lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kota Padang untuk keberlanjutan perencanaan dilokasi studi.



## 1.7 Kerangka Berpikir

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi penelitian, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini berisikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam menganalisis kawasan studi nantinya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN WILAYAH STUDI**

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum mengenai kondisi eksisting kawasan studi.

### **BAB VI ANALISIS TINGKAT KESESUAIAN INDIKASI PROGRAM PADA DOKUMEN PENYUSUNAN KAWASAN STRATEGIS PERMUKIMAN NELAYAN SUNGAI PISANG**

Dalam bab ini menguraikan materi studi dan hasil analisa. Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penilaian kesesuaian penyusunan perencanaan terhadap kondisi eksisting yang ada di permukiman nelayan kawasan sungai pisang.

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil analisis kawasan studi.